

ANALYSIS OF REGIONAL CLUSTERING IN ENHANCING MSMEs IN INDONESIA

By Fadya Nur Hanifah

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in driving Indonesia's national economic growth, contributing over 60% to the country's GDP. However, significant disparities exist in the distribution of MSMEs across regions, with high concentrations in certain provinces and underdevelopment in others. This study aims to analyze regional clustering patterns that lead to optimal MSME development in Indonesia by identifying combinations of factors that influence their growth. Using fuzzy-set Qualitative Comparative Analysis (fsQCA), the research incorporates five key causal conditions: Bank Credit, Domestic Investment (PMDN), Foreign Investment (PMA), Digital Literacy Index, and Household Expenditure. The study covers all 34 provinces in Indonesia with 2022 data. Results indicate one optimal configuration of causal conditions that explain the high number of MSMEs in 17 provinces, including DKI Jakarta, West Java, East Java, Central Java, Banten, and others. These provinces exhibit strong financial access, investment activity, digital capability, and high consumer spending. The findings underscore the importance of multi-dimensional strategies to support MSME development through regionally targeted policies. This regional clustering analysis is expected to provide insights for more equitable and sustainable MSME growth across Indonesia.

Keywords: *MSMEs, Regional Clustering, fsQCA, Investment, Digital Literacy, Household Expenditure.*

ANALISIS KLASTERIRASI WILAYAH DALAM PENINGKATAN UMKM DI INDONESIA

Oleh Fadya Nur Hanifah

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia, dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Namun demikian, terdapat kesenjangan signifikan dalam distribusi UMKM antarwilayah, dengan konsentrasi tinggi di beberapa provinsi dan keterlambatan perkembangan di wilayah lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola klusterisasi wilayah yang menghasilkan perkembangan UMKM secara optimal di Indonesia dengan mengidentifikasi kombinasi faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhannya. Metode yang digunakan adalah fuzzy-set Qualitative Comparative Analysis (fsQCA), dengan lima kondisi kausal utama: Kredit Perbankan, Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Investasi Penanaman Modal Asing (PMA), Indeks Literasi Digital, dan Pengeluaran Rumah Tangga. Penelitian ini mencakup seluruh 34 provinsi di Indonesia dengan data tahun 2022. Hasil analisis menunjukkan adanya satu konfigurasi solusi optimal yang menjelaskan jumlah UMKM yang tinggi di 17 provinsi, termasuk DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Banten, dan lainnya. Provinsi-provinsi ini menunjukkan ketersediaan akses keuangan, aktivitas investasi, kemampuan digital, dan daya beli masyarakat yang kuat. Temuan ini menegaskan pentingnya strategi multidimensional dan berbasis wilayah dalam mendukung pengembangan UMKM yang merata dan berkelanjutan di seluruh Indonesia.

Kata Kunci: UMKM, Klusterisasi Wilayah, fsQCA, Investasi, Literasi Digital, Pengeluaran Rumah Tangga